

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik dan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, harus bebas dari kesalahan yang bersifat material (*Jamilah et al. 2007*). Disini peran akuntan publik sangat dibutuhkan untuk memberikan opini berdasarkan standar akuntansi keuangan atau prinsip akuntansi yang berlaku umum. Dengan demikian Opini yang dikeluarkan akuntan publik harus menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari laporan keuangan karena memiliki pengaruh terhadap keputusan yang akan diambil.

Untuk mencapai keputusan yang lebih baik, umumnya akuntan publik akan menggunakan suatu pertimbangan didalam pengambilan keputusan sehingga dapat menjadi suatu kualitas pertimbangan audit yang lebih baik. Seorang akuntan (auditor) dalam menentukan opininya berdasarkan pertimbangan yang dibuat pada saat proses audit dengan evaluasi atas informasi kejadian-kejadian pada masa lalu, sekarang, dan yang akan datang. Menurut, Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) pada seksi 341 menyebutkan bahwa pertimbangan audit atas kemampuan kesatuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya harus berdasarkan pada ada tidaknya kesangsian dalam diri auditor itu sendiri terhadap kemampuan suatu kesatuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan

hidupnya dalam periode satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang telah diaudit diterbitkan.

Dalam mewujudkan pertimbangan akuntan publik (auditor) yang mempunyai kualitas yang baik, akuntan publik (auditor) tersebut harus memenuhi persyaratan sebagai seorang auditor yang professional, yaitu harus mempunyai pengalaman yang lebih dalam menentukan pertimbangan audit di dalam akuntan publik. Dengan adanya Pengalaman yang lebih akan menghasilkan pengetahuan yang lebih (Christ,1993 dalam Herliansyah dan Ilyas, 2006). Dengan demikian, Seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki akan memberikan hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dalam tugasnya. Boner dan Walker (1994) dalam Herliansyah dan Ilyas (2006), mengatakan bahwa peningkatan pengetahuan yang muncul dari pelatihan formal sama bagusnya dengan yang didapat dari pengalaman khusus. Oleh karena itu pengalaman kerja telah dipandang sebagai suatu faktor penting dalam memprediksi kinerja akuntan publik, sehingga pengalaman dimasukkan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh ijin menjadi akuntan publik (SK Menkeu No. 43/KMK.017/1997).

Maka berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas yang menyatakan bahwa pengalaman yang lebih akan menghasilkan pengetahuan yang lebih dalam tugasnya perlu dikaji secara komprehensif agar ditemukan suatu data empiris

mengenai ada atau tidaknya pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas pertimbangan audit.

Namun dari penelitian terdahulu ada perbedaan yang membahas Pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas pertimbangan audit, adalah sebagai berikut:

“Jamilah *et al.* (2007) menunjukkan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pertimbangan audit”.

“Arum (2008) mengatakan bahwa Pengalaman auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pertimbangan audit jika berinteraksi dengan pertimbangan audit”.

Dari kedua penelitian tidak konsisten terhadap hasil penelitian, maka saya tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas pertimbangan audit.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka dalam penelitian dirumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah auditor di kantor akuntan publik yang bisa memiliki pengalaman yang memadai?
2. Apakah pengalaman auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pertimbangan audit?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengalaman auditor dikantor akuntan publik yang memiliki pengalaman yang memadai.
2. Untuk mengetahui apakah pengalaman auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pertimbangan audit.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian

1. Bagi auditor

Memberikan kontribusi untuk auditor agar menjadi lebih baik lagi dalam mengambil pertimbangan audit yang tidak bertentangan dengan standar profesional.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan di bidang akuntansi keperilakuan dan auditing untuk menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.